

Pelatihan Digital Marketing dalam Rangka Meningkatkan Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan berbasis Masyarakat di Desa Pasanggrahan Cisalak Kabupaten Subang

¹⁾Tazkia Salsabila Ardan, ²⁾Bagus Ali Akbar, ³⁾Maya Destriani

^{1,2,3)}Sistem Informasi, Universitas Subang, Subang, Indonesia
Email Corresponding: tazkiaardan@unsub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Digital Marketing Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasanggrahan Desa Wisata	Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung di bawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayahnya. Desa Pasanggrahan merupakan salah satu desa wisata dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah serta tercatat sebagai Desa Wisata yang ada di Kabupaten Subang. Dengan melimpahnya wisata alam yang ada di Desa Pasanggrahan, wisatawan yang datang tidak terlalu banyak. Penerapan Digital marketing digunakan sebagai media promosi dalam melakukan penyebaran informasi dengan menggunakan media teknologi informasi. Pelatihan Digital Marketing dilakukan dalam rangka meningkatkan pengembangan desa Pasanggrahan berbasis masyarakat. Hasil pelatihan Digital Marketing adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam promosi Desa Wisata Pasanggrahan berbasis Teknologi.
Keywords: Training Digital Marketing Community empowerment Pasanggrahan Village Tourism Village	ABSTRACT A tourist village is a community or society consisting of residents of a limited area who can interact with each other directly under management and have concern and awareness to participate together according to their respective skills and abilities, actively empowering potential for the growth and development of tourism in the area. its territory. Pasanggrahan Village is a tourist village with abundant natural resources and is listed as a tourist village in Subang Regency. With the abundance of natural tourism in Pasanggrahan Village, not too many tourists come. Application of digital marketing is used as a promotional medium in disseminating information using information technology media. Digital Marketing training was carried out in order to increase community-based development of Pasanggrahan village. The result of the Digital Marketing training is to increase the community's abilities and skills in promoting the Technology-based Pasanggrahan Tourism Village.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung di bawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayahnya (Pegandon, 2022). Desa Pasanggrahan merupakan salah satu desa wisata dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah serta tercatat sebagai Desa Wisata yang ada di Kabupaten Subang. Desa wisata Pasanggrahan memiliki tempat wisata yang cukup populer. Wisata tersebut terdiri dari Sumber mata air Cimincul, Sumber mata air Cipondok yang digunakan sebagai sumber air produk ternama dari PT Tirta Investama Subang dan Curug (air terjun) Masigit.



Gambar 1 Sumber Mata Air Cimincul



Gambar 2 Sumber mata air Cipondok

Wisata yang ada di desa Pasanggrahan memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Dengan keindahan setiap tempat wisatanya, mampu mendatangkan pengunjung yang cukup banyak. Setiap kunjungan ke tempat wisata dikenakan tarif untuk pengelolaan sumber mata air serta melestarikan wisata alam buatan. Salah satu kawasan ekowisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan di wilayah Subang Jawa Barat adalah Curug Masigit. Curug masigit dipagari oleh dua batu raksasa yang menciptakan kesan sebuah gua alami, dengan ketinggian sekitar 2 hingga 4 meter dan kedalaman air sekitar 10 meter. Curug ini memiliki air yang jernih, bahkan pengunjung dapat melihat permukaan air curug ini. Daya tarik dari wisata ini adalah pengunjung dapat berenang dengan pelampung yang disediakan pihak pengelola agar aman. Selain itu, pengunjung dapat melakukan body jumping dari atas curug dan tentunya wajib menggunakan pelampung karena permukaan di sekitar curug sangat dalam. Selain berenang, pengunjung juga dapat berkemah di sekitar area kemah dekat dengan curug.



Gambar 3 Curug Masigit

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno menyebut tren pariwisata hijau makin menguat di 2024 yang diindikasikan oleh meningkatnya investasi hijau di sektor pariwisata. Hal itu terlihat dalam empat tahun terakhir, sektor energi terbarukan untuk mewujudkan pariwisata hijau telah menarik total investasi tertinggi (Mutiah, 2023). Dengan melimpahnya wisata alam yang ada di Desa Pasanggrahan, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai bahan untuk meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam sektor ekonomi.

Perkembangan teknologi yang pesat juga menyebabkan terjadinya perubahan dalam berbagai sektor kebutuhan manusia. Menjanjikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat menjangkau segala sesuatunya dengan memanfaatkan media online. Adanya media online tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi dan internet yang kini sudah digunakan dalam segala aspek terutama bidang bisnis. Dengan perkembangan teknologi saat ini, pelaku usaha perlu menambah atau mengubah metode penjualan dan pemasarannya secara online. Digital marketing dijadikan sebagai salah satu media yang sering digunakan pelaku usaha karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi salah satunya dalam bentuk promosi (Prilandewi, 2021). Pelatihan Digital Marketing dilakukan agar masyarakat Desa Pasanggrahan dapat memanfaatkan teknologi sebagai sumber promosi Desa.

II. MASALAH

Awal mula Desa Wisata Pasanggrahan menggambarkan potensi alam dan budaya yang menakjubkan. Desa ini dipenuhi dengan pesona perbukitan, dataran rendah, serta sawah yang hijau dan memikat. Keelokan alamnya mencakup daya tarik pegunungan, keindahan sungai, dan atmosfer pedesaan yang mempesona. Daya Tarik Wisata yang ditawarkan yaitu Sumber Mata Air Cimincul, Kasumber Mata Air Cipondok dan Curug Masigit. Namun, potensi wisata tersebut belum dimaksimalkan dalam hal pengelolaan, promosi, dan fasilitas. Upaya perlu dilakukan untuk memaksimalkan pengembangan wisata dengan memanfaatkan sumber daya alam, manusia, dan budaya yang ada. Langkah - langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata dan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu upaya dalam meningkatkan daya Tarik wisata dan

kesejahteraan masyarakat adalah di adakanya pelatihan Digital Marketing. Penerapan digital marketing sebagai media promosi diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan penyebaran informasi mengenai desa wisata Pasanggrahan dengan menggunakan media teknologi informasi (Karmila & Ardan, 2022).



Gambar 4 Kunjungan Destinasi Wisata Desa Pasanggrahan

III. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Deskripsi kualitatif (QD)

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif (QD) adalah istilah yang banyak digunakan untuk menggambarkan studi kualitatif. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Hasil dari proses deskriptif Kualitatif kemudian dilakukan proses Observasi.

2. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi dasar pengenalan digital marketing. Kesempatan tanya jawab diberikan kepada peserta selama kegiatan ceramah atau pemberian materi sedang berlangsung. Media yang digunakan adalah bahan ajar pengenalan digital marketing.

3. Indikator Keberhasilan

Indicator dari keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema digital marketing ini yaitu peserta dapat memahami materi pengenalan digital marketing dan dapat melakukan praktik berjualan online di aplikasi berjualan online serta memaksimalkan media sosial untuk berjualan online (Sandi et al., 2022).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan digital marketing pada dasarnya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat Desa Pasanggrahan Kecamatan Cisalak Subang dalam mengenal digital marketing dan sekaligus memanfaatkannya sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pengetahuan digital marketing akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya penggunaan teknologi. Digital marketing erat berkaitan dengan pemanfaatan teknologi yaitu perangkat elektronik dan jaringan internet. Bahwa dengan ponsel pintar dan jaringan internet dapat dimanfaatkan untuk proses Promosi dalam meningkatkan traffic wisatawan yang datang ke Desa Wisata Pasanggrahan Kecamatan Cisalak.

Rincian kegiatan pelatihan digital marketing adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Kegiatan Pelatihan Digital Marketing

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 27 September 2023	09.00-09.10	Persiapan	All
2.		09.10-09.40	Pembukaan - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Sambutan : - Ketua Pelaksana - Ketua - Dosen Pembimbing Lapangan	MC
3.		09.40-11.40	Materi dan Workshop Digital Marketing	Pemateri
4.		11.40-12.00	Diskusi dan tanya jawab	All
5.		12.00-12.10	Penutup	MC

Kegiatan pelatihan digital marketing diawali dengan penyampaian materi dengan metode ceramah. Materi yang disampaikan terkait digital marketing yaitu pengenalan digital marketing, kelebihan digital marketing, alasan menggunakan digital marketing, strategi digital marketing, alat untuk digital marketing, dan contoh penerapan digital marketing. Tahap selanjutnya yaitu praktik penggunaan aplikasi dan media social untuk digital marketing. Aplikasi yang digunakan dalam praktik yaitu aplikasi media social seperti Instagram, Tiktok dan Youtube. Disertai dengan bagaimana membuat konten yang dapat menarik pengunjung.

Selama pelaksanaan kegiatan dapat dilihat bahwa partisipasi peserta terhadap kegiatan pengabdian termasuk baik yang ditunjukkan dengan kehadiran dan antusias mereka dalam mengikuti keseluruhan kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peserta dapat memahami materi digital marketing dan dapat melakukan praktik menggunakan aplikasi media sosial untuk digital marketing.



Gambar 5 Pelatihan Digital Marketing



Gambar 6 Pelatihan Digital Marketing (2)

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan materi pelatihan digital marketing sudah dilaksanakan di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Cislak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Selain belajar mengenai materi digital marketing, juga ditunjukkan cara instalasi dan penggunaan aplikasi media sosial sebagai tahap implementasi dari digital marketing. Informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi media sosial untuk digital marketing dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat Pasanggrahan, Kecamatan Cislak dan sekaligus memanfaatkannya sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat guna dapat menarik pengunjung ke Desa Wisata Pasanggrahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Karmila, K., & Ardan, T. (2022). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Dalam Upaya Promosi Desa Wisata Curugagung. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(2), 449–456. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/369%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/369/304>
- Mutiah, D. (2023). *Tren Pariwisata Hijau Makin Naik di 2024, Wisata Alam Makin Dilirik tapi Belum Digarap Optimal*. Liputan 6.
- Nurmalasari, Y., & Erdianto, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pegandon. (2022). Apa itu Desa Wisata dan Bagaimana Konsep Pengembangannya? In *Kabupaten kendal wonosari* (p. <https://wonosari.kendalkab.go.id/kabardetail/ZHJxa>).
- Prilandewi, K. L. I. W. S. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 171–180.
- Sandi, E., Bintoro, J., Romadan, G. F., & Iqbal, M. (2022). *Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi*. 2022, 185–190.